

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

(Cahyani & Setyawati, 2016). Pemecahan masalah mengacu pada kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menyelesaikan konflik dengan menggunakan pengetahuan, kemampuan, dan pemahamannya sendiri. Kemampuan memecahkan masalah merupakan keterampilan yang melibatkan penerapan metode, strategi, dan prosedur untuk mencapai suatu keputusan.

Selama proses pembelajaran, siswa sering kali menjadi egois dalam memecahkan masalah karena mereka cenderung menjadi kurang percaya diri dengan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Untuk mengatasi hal ini, pendidikan harus dilaksanakan dengan cara yang mengakui kenyataan di atas dan berpotensi membantu siswa menjadi lebih mandiri. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan pendekatan menggunakan model berbasis masalah.

Menurut Supina dan Titik, model problem based learning adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman kehidupan sehari-hari ke dalam kelas. Kemudian, para siswa membahas masalah tersebut di atas.

Perlunya penggunaan penyelesaian nyata dari permasalahan yang timbul dari jumlahan dan pecahan hingga nyata. Hal ini memerlukan penggunaan penyelesaian nyata dalam penyelidikan autentik.

Melalui model *problem based learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil aktivitas belajar siswa Materi Jenis-jenis usaha, kegiatan ekonomi di Indonesia. Hasil belajar siswa Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu

Tujuannya dalam konten yang menyangkut kegiatan ekonomi dan jenis usaha di Indonesia dengan memanfaatkan paradigma pembelajaran pembelajaran berbasis masalah. Hasil belajar, dalam kata-kata Nana Sudjana, adalah semua jenis keterampilan atau bakat yang diperoleh siswa setelah terlibat dalam kegiatan instruksional yang dibuat dan dilakukan oleh guru di ruang kelas dan sekolah tertentu.

Penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning untuk peningkatan proses dan keterampilan pemecahan masalah siswa cukup efektif, terbukti dengan pemahaman siswa terhadap motivasinya sendiri dalam setiap pembelajaran. Hal ini mungkin disebabkan oleh semangat siswa dalam belajar dan harapan guru dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran berbasis masalah jika dipadukan dengan kerja kelompok dan belajar mandiri akan membantu siswa memahami konsep pemecahan masalah. Jika ada siswa yang kurang yakin terhadap suatu konsep, mereka

akan lebih bersedia bertanya kepada gurunya, sehingga membantu untuk pembelajaran berbasis masalah ialah yang dipergunakan pada penelitian ini. Metode pembelajaran seperti model Pembelajaran Berbasis masalah membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah mereka. Selain itu, karena metode pembelajaran berbasis masalah membuat pengajaran di sekolah lebih relevan, ini dapat membantu siswa menjadi lebih mampu. mereka memahami materi dengan lebih baik. Salah satu strategi pengajaran dibandingkan metode tradisional.

Zerri Rahman Hakim, M. Taufik, dan Siti Mujiwati (2019) melakukan penelitian. Temuan menunjukkan bahwa murid yang menggunakan Model Pembelajaran Berbasis dan yang memanfaatkan Model Pembelajaran Tradisional Masalah di kelas IPS lebih mahir dalam mengatasi masalah. Temuan dari penelitian (Maria Montessori dan Faddylla Intan Maharani, 2020). Menurut penelitian ini, model pembelajaran berbasis masalah mendorong siswa untuk menjadi pemikiran kritis, kreatif, mandiri, dan mandiri. Model Pembelajaran Berbasis Permasalahan membantu siswa berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dan menggunakan informasi baru untuk menganalisis masalah. Penelitian ini akan menyelidiki penggunaan pendekatan pembelajaran problem based learning berdasarkan penilaian profesional dan keadaan dunia nyata, untuk memecahkan masalah akan ditingkatkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah?
2. Kendala apa yang di hadapi oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*?
3. Bagaimana respon guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*?

C. Tujuan Penelitian

Dengan menggunakan rumusan masalah sebagai panduan, penelitian ini berusaha untuk menentukan:

1. Untuk memahami bagaimana menerapkan model pembelajaran *problem based learning* untuk keterampilan pemecahan masalah meningkat
2. Untuk memastikan tantangan yang dihadapi pendidik dan peserta didik ketika menerapkan Model Pembelajaran *problem based learning*
3. Untuk memastikan bagaimana pendidik dan peserta didik menanggapi penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memperkaya proses pembelajaran di SD khususnya mengenai model *pembelajaran Problem based learning*

2. Manfaat Praktis

1. Guru

- A. Memberikan gambaran dan masukan kepada guru ketika akan mengajar menggunakan model *Problem Based Learning*.
- B. Memberikan gambaran dan masukan kepada guru ketika akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar.

2. Siswa

- A. Siswa lebih termotivasi dan semangat dalam memecahkan permasalahan
- B. Memberikan pengalaman pembelajaran membaca pemahaman yang menarik
- C. Siswa tidak Mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung

3. Sekolah

Penelitian penggunaan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat memberikan motivasi dalam pembelajaran siswa sekolah dasar

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah penafsiran terhadap penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pendekatan pendidikan yang menekankan pemikiran kritis bagi siswa sebagai pembelajar dan penerapan semua pengetahuan yang telah mereka pelajari. Kegiatan Siswa diajarkan menggunakan pembelajaran berbasis masalah untuk membantu mereka memahami kesulitan yang muncul selama proses pembelajaran dan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah

1. Orientasi siswa pada masalah
 2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
 3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok
 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
2. kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh siswa dalam memecahkan masalah dan menerapkan dirinya dalam kehidupan sehari-hari disebut dengan keterampilan pemecahan masalah.

Adapun indikator dari kemampuan pemecahan masalah adalah :

1. Memahami masalah
2. Menyusun strategi atau rencana penyelesaian
3. Menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat
4. Memeriksa kembali jawaban

3. Mempelajari berbagai macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan materi IPS Di antara isinya adalah: Jenis kegiatan bisnis dan ekonomi Indonesia

KD: 3.3 menganalisis peranan ilmu ekonomi dalam upaya mengangkat taraf hidup masyarakat umum dalam bidang sosial dan keagamaan dalam rangka memajukan bangsa dan kesatuan

4. Siswa Sekolah Dasar Kelas V

Siswa kelas V di sekolah dasar yang rata-rata berusia 10-12 tahun masuk ke dalam tahap operasional konkret tingkat akhir. Kemampuan berpikirnya sudah logis dan sistematis, mampu memecahkan masalah, mampu menyusun strategi dan mampu menghubungkan. kemampuan komunikasinya sudah berkembang seiring perkembangan kemampuan berpikirnya sehingga sudah mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk ungkapan kata yang logis dan sistematis.